

SKRIPSI

**PENGARUH SENAM KAKI DIABETIK TERHADAP ANKLE
BRACHIAL INDEX (ABI) PADA PASIEN DIABETES
MELITUS TIPE II DI UPT KESMAS GIANYAR I**



Oleh :

NI PUTU ERNA LIBYA
NIM. P07120214014

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIV
DENPASAR
2018**

SKRIPSI

**PENGARUH SENAM KAKI DIABETIK TERHADAP ANKLE
BRACHIAL INDEX (ABI) PADA PASIEN DIABETES
MELITUS TIPE II DI UPT KESMAS GIANYAR I**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

NI PUTU ERNA LIBYA
NIM. P07120214014

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIV
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH SENAM KAKI DIABETIK TERHADAP ANKLE
BRACHIAL INDEX (ABI) PADA PASIEN DIABETES
MELITUS TIPE II DI UPT KESMAS GIANYAR I
TAHUN 2018**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ns. Drs. I Made Widustra, S.Kep., M.Pd
NIP. 195412311975091002

Pembimbing Pendamping



I Made Mertha, S.Kp., M.Kep.
NIP. 196910151993031015

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar



V.M. Endang S.P. Rahayu, SKp., M.Pd
NIP. 195812191985032005

SKRIPSI DENGAN JUDUL :

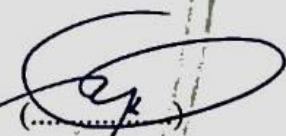
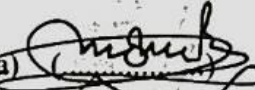

**PENGARUH SENAM KAKI DIABETIK TERHADAP ANKLE
BRACHIAL INDEX (ABI) PADA PASIEN DIABETES
MELITUS TIPE II DI UPT KESMAS GIANYAR
TAHUN 2018**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 6 JUNI 2018

TIM PENGUJI :

1. I Dewa Pt Gd Putra Yasa S.Kp., M.Kep., Sp. MB (Ketua) 
NIP. 197108141994021001
2. Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., Ns., M.Kes (Anggota) 
NIP. 196106241987032002
3. Ns. Drs. I Made Widastra, S.Kep., M.Pd. (Anggota) 
NIP. 195412311975091002

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan

Poltekkes Kemenkes Denpasar



V.M. Endang S.P. Rahayu, S.Kp., M.Pd
NIP. 195812191985032005

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

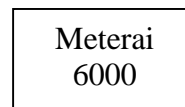
Nama : Ni Putu Erna Libya
NIM : P07120214014
Program Studi : Diploma IV
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2018
Alamat : Br. Tegal Bingin, Desa Mas, Ubud.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Pengaruh Senam Kaki Diabetik Terhadap *Ankle Brachial Index* (ABI) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di UPT Kesmas Gianyar I adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 6 Juni 2018



Ni Putu Erna Libya
NIM. P07120214014

**THE EFFECT OF DIABETIC LEG EXERCISE TOWARDS ANKLE BRACHIAL
INDEX (ABI) ON PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS
TYPE II IN PUBLIC HEALTH CENTER I**

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a degenerative disease that prevalence rate continues to increase, characterized by hyperglycemia due to impaired insulin secretion, work of insulin, or both. The ineffectifve management of diabetes mellitus leads to complications such as peripheral arterial disease (PAD). Patients with diabetes mellitus type II are encouraged to perform physical exercise, one of which is a leg exercise. The leg exercise can help improve blood circulation and strengthen small muscles of the feet and prevent foot deformity. The examination that can be performed to determine the condition of the blood vessels of the lower extremity is ankle brachial index (ABI).The purpose of this research is to determine the effect of diabetic leg exercise towards ankle brachial index on patients with diabetes mellitus type II in public health center Gianyar I. The design of this research used quasy experimental method non equivalent control group design,The sampling technique used was non probability sampling with the purposive sampling method with a sample of 46 people divided into two groups: 23 people in the treatment group and 23 in control group. The data collection tool used sphygmomanometer and hand-held doppler. The hypothesis analyzed by using Paired T-test obtained the mean of ABI pre test on experiment group is 0,88 and becomes 0,99 on post test. The mean of ABI pre test on control group is 0,91 and becomes 0,94 on post test, p-value 0,0001 ($p < 0,05$). Based on the results of hypothesis testing, leg exercise proved to increase ankle brachial index on patients with diabetes mellitus type II.

Keywords: *diabetic leg exercise; ankle brachial index; diabetes mellitus*

ENGARUH SENAM KAKI DIABETIK TERHADAP ANKLE BRACHIAL
INDEX (ABI) PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE II DI UPT KESAS GIANYAR I

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan suatu penyakit degeneratif dengan jumlah pasien yang meningkat ditandai dengan hiperglikemia akibat gangguan sekresi insulin, kinerja insulin, atau keduanya. Penatalaksanaan yang tidak efektif dalam menangani penyakit DM akan mengakibatkan komplikasi seperti Penyakit Arteri Perifer (PAP). Pasien DM tipe II dianjurkan untuk melakukan latihan jasmani salah satunya senam kaki untuk membantu memperbaiki sirkulasi darah dan memperkuat otot-otot kecil kaki serta mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki. Salah satu pemeriksaan yang dapat dilakukan untuk mengetahui kondisi pembuluh darah ekstremitas bawah yaitu pemeriksaan *Ankle Brachial Index* (ABI). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh senam kaki diabetik terhadap *ankle brachial index* pada pasien DM tipe II di UPT Kesmas Gianyar I. Jenis penelitian ini adalah penelitian semu (*quasy experiment*). Desain rancangan yang digunakan yaitu *non equivalent control group design*. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu 46 responden terbagi menjadi 23 kelompok perlakuan dan 23 kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengukuran ABI menggunakan *sphygmomanometer* dan *hand-held doppler*. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistic *Paired T-test* didapatkan rata-rata *pre test* ABI kelompok eksperimen adalah 0,88 dan menjadi 0,99 saat *post test*. Rata-rata ABI saat *pre test* pada kelompok kontrol adalah 0,91 dan menjadi 0,94 saat *post test*, *p-value 0,0001* ($p < 0,05$) Dapat disimpulkan senam kaki diabetik terbukti dapat meningkatkan *ankle brachial index* pada pasien DM tipe II.

Kata Kunci: senam kaki diabetes; *ankle brachial index*, diabetes melitus

RINGKASAN PENELITIAN

Pengaruh Senam Kaki Diabetik Terhadap *Ankle Brachial Index* (ABI) Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di UPT Kesmas Gianyar I

Oleh : Ni Putu Erna Libya

Diabetes melitus adalah kondisi kronis yang terjadi akibat peningkatan kadar glukosa dalam darah karena hormon insulin tidak bisa digunakan secara efektif. Atau tubuh tidak bisa atau tidak cukup dalam menghasilkan hormon insulin. Secara global terdapat sekitar 425 juta jiwa, atau 8,8% jiwa diperkirakan telah menderita penyakit diabetes melitus, jika hal ini terus berlanjut diproyeksikan pada tahun 2045 pasien diabetes melitus menjadi 629 juta jiwa sehingga dapat mengakibatkan terjadi peningkatan kasus pasien diabetes melitus hingga ke wilayah yang tingkat pendapatannya menengah sampai tingkat pendapatan rendah. Indonesia tercatat sebagai Negara dengan pasien diabetes melitus yang menduduki peringkat keenam dari sepuluh besar Negara di dunia yang penduduknya sudah terdiagnosis diabetes melitus, pada tahun 2017 tercatat sekitar 10,3 juta penduduk Indonesia menderita diabetes melitus. (IDF, 2017).

Menurut catatan Dinas Kesehatan Provinsi Bali (2016), jumlah kunjungan pasien diabetes melitus sebanyak 12.553 orang. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar (2018) tercatat pada tahun 2017 jumlah pasien DM di Kabupaten Gianyar secara keseluruhan sebanyak 8.990 jiwa yang menderita DM. Jumlah pasien DM terbanyak tercatat di UPT Kesmas Gianyar I dengan jumlah pasien pada tahun 2016 sebanyak 789 jiwa yang menderita DM dimana mengalami peningkatan pada tahun 2017 yaitu sebanyak 2.820 jiwa yang menderita DM. Kunjungan DM tipe II ke poli umum pada tahun 2017 sebanyak 292 orang sehingga rata-rata jumlah pasien diabetes melitus tipe II yang tercatat berkunjung ke poli umum setiap bulan dalam buku register sebanyak 24 orang.

Pasien DM tipe II cenderung mengalami perubahan elastisitas kapiler pembuluh darah, penebalan dinding pembuluh darah, dan pembentukan plak atau *thrombus* yang disebabkan oleh keadaan hiperglikemia sehingga menyebabkan vaskularisasi ke perifer terhambat (Yunita dkk, 2011). Hal ini menyebabkan

pasien DM cenderung memiliki nilai *ankle brachial index* (ABI) yang lebih rendah dari rentang normal (0,91-1,31) (Laksmi, 2013). Salah satu latihan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai ABI adalah senam kaki diabetik. Senam kaki diabetik dapat membantu memperbaiki sirkulasi darah dan memperkuat otot-otot kecil kaki dan mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki (*deformitas*) (Kurniadi & Nurrahmani, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh senam kaki diabetik terhadap *ankle brachial index* (ABI) pada pasien diabetes melitus tipe II di UPT Kesmas Gianyar I. Desain penelitian adalah *non equivalent control group design*. Pemilihan sampel dari populasi menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah responden 46 orang yang terbagi menjadi 23 orang pada kelompok kontrol dan 23 orang pada kelompok perlakuan.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 April 2018 hingga 12 Mei 2018. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengukuran ABI menggunakan *sphygmomanometer* dan *hand held doppler*. Pengukuran sebelum perlakuan dilakukan sebelum melakukan senam kaki dan pengukuran setelah perlakuan dilakukan setelah perlakuan senam kaki diabetik yang terakhir. Latihan senam kaki diabetik yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebanyak empat kali seminggu selama empat minggu.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata ABI sebelum perlakuan pada kelompok kontrol sebesar 0,91 dan pada kelompok perlakuan sebesar 0,88. Nilai ini menunjukkan ABI pada pasien diabetes melitus sebelum diberikan intervensi rendah atau dibawah normal ABI (0,91-1,31). Rendahnya ABI pada pasien diabetes melitus disebabkan oleh terjadinya perubahan elastisitas kapiler pembuluh darah, penebalan dinding pembuluh darah, dan pembentukan plak atau *thrombus* yang disebabkan oleh keadaan hiperglikemia sehingga menyebabkan vaskularisasi ke perifer terhambat.

Rata-rata ABI responden setelah diberikan latihan senam kaki diabetik pada kelompok perlakuan sebesar 0,99 sedangkan, rata-rata *post test* ABI pada kelompok kontrol sebesar 0,94. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan ABI setelah mendapatkan latihan senam kaki diabetik. Peningkatan ABI disebabkan oleh keefektifan sirkulasi darah akibat aktivitas otot mendorong lebih

banyak darah keluar dari vena dan masuk ke jantung. Selain itu vasokonstriksi vena yang dilakukan saat senam kaki diabetik juga meningkatkan aliran balik vena yang juga berarti terjadi peningkatan tekanan darah di ekstremitas bawah. Secara umum ABI responden setelah mendapatkan latihan pernapasan diafragma meningkat namun masih ada yang berada dibawah nilai normal ABI yaitu 0,70-0,90. Hal ini diakibatkan oleh adanya faktor lain yang mempengaruhi nilai ABI seperti riwayat hipertensi, selain itu frekuensi latihan yang hanya dilakukan empat kali seminggu selama empat minggu juga mempengaruhi peningkatan ABI sehingga tidak semua berada pada nilai normal.

Selisih mean antara ABI sebelum perlakuan dan setelah perlakuan sebesar 0,11 dengan *p value* 0,0001. Selisih mean antara ABI *pre test* dan *post test* pada kelompok kontrol adalah 0,03 dengan *p value* 0,058, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh senam kaki diabetik terhadap *ankle brachial index* (ABI) pada pasien diabetes melitus di UPT Kesmas Gianyar I.

Senam kaki diabetik memberikan stimulasi pada otot gastrocnemius, kontraksi yang efektif pada otot-otot betis (*gastrocnemius dan soleus*) dapat meningkatkan kekuatan otot betis dan pompa otot betis (*calf pumping*) yang akan memfasilitasi venous return dan dapat memperbaiki sirkulasi pembuluh darah vena. latihan fisik telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi pompa otot betis sehingga meningkatkan tekanan darah kaki yang berdampak pada nilai ABI.

Hasil penelitian tersebut mendapatkan latihan senam kaki diabetik dapat meningkatkan *ankle brachial index* (ABI) pada pasien diabetes melitus tipe II sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya komplikasi makrovaskuler seperti luka kaki diabetes dan menghindarkan tindakan amputasi. Sehingga diharapkan kepada perawat agar memberikan latihan senam kaki diabetik kepada pasien diabetes melitus tipe II dan diharapkan kepada pihak UPT Kesmas untuk membuatkan suatu pedoman atau standar oprasional prosedur (SOP) pelaksanaan latihan senam kaki diabetik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Senam Kaki Diabetik Terhadap *Ankle Brachial Index (ABI)* pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di UPT Kesmas Gianyar I Tahun 2018**” tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Skripsi ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan D-IV di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Ibu V.M. Endang S.P. Rahayu, S.Kp., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, bimbingan.
3. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB. selaku Ketua Program Studi D-IV Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Bapak Ns. Drs. I Made Widastra, S.Kep., M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak I Made Mertha, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu pembimbing mata ajar Keperawatan Riset yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dr. I Wayan Gede Ardita selaku Kepala UPT Kesmas Gianyar I yang telah berkenan memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian dalam skripsi ini.
8. Mahasiswa angkatan II D-IV Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak I Nyoman Weda dan Ni Komang Reni selaku orang tua peneliti yang telah memberikan dorongan moral maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini.

Denpasar, 6 Juni 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
1. Tujuan umum.....	10
2. Tujuan khusus	10
D. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat teoritis	11
2. Manfaat praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Ankle Brachial Index</i> pada Diabetes Melitus Tipe II.....	12
1. Konsep dasar diabetes melitus tipe II	12
2. Pengertian <i>ankle brachial index</i> (ABI).....	13
3. Tujuan pengukuran <i>ankle brachial index</i> (ABI).....	14
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>ankle brachial index</i> (ABI).....	15
5. Cara pengukuran <i>ankle brachial index</i> (ABI).....	16
6. Interpretasi nilai <i>ankle brachial index</i> (ABI).....	17

7.	<i>Ankle brachial index (ABI)</i> pada pasien diabetes melitus tipe II	18
B.	Konsep Dasar Senam Kaki Diabetik.....	20
1.	Pengertian senam kaki diabetik	20
2.	Tujuan senam kaki diabetik	20
3.	Indikasi dan kontra-indikasi senam kaki diabetik.....	21
4.	Langkah-langkah pelaksanaan senam kaki diabetik	22
5.	Hal yang di evaluasi setelah tindakan.....	25
C.	Pengaruh Senam Kaki terhadap <i>Ankle Brachial Index (ABI)</i>	26
BAB III KERANGKA KONSEP		
A.	Kerangka Konsep.....	30
B.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	31
1.	Variabel penelitian	31
2.	Definisi operasional	31
3.	Hipotesis	34
BAB IV METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	35
B.	Alur Penelitian	36
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	37
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	37
1.	Populasi penelitian	37
2.	Sampel.....	37
3.	Unit analisis dan responden	38
4.	Jumlah dan besar sampel	39
5.	Teknik sampling.....	39
E.	Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	40
1.	Jenis data yang dikumpulkan	40
2.	Metode pengumpulan data.....	40
3.	Instrumen pengumpulan data.....	43
F.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	43
1.	Teknik pengolahan data	43
2.	Teknik analisis data.....	45
G.	Etika Penelitian	46

1. <i>Autonomy</i> /menghormati harkat dan martabat manusia.....	46
2. <i>Confidentiality</i> /kerahasiaan.....	46
3. <i>Justice</i> /keadilan.....	47
4. <i>Beneficience dan non maleficience</i>	47

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	48
1. Kondisi Lokasi Penelitian	48
2. Karakteristik Subjek Penelitian.....	49
3. Hasil Pengamatan Terhadap Subyek Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian.....	51
a. Hasil identifikasi nilai <i>pre test</i> ABI pada pasien diabetes melitus tipe II sebelum diberikan senam kaki diabetik pada kelompok perlakuan.	51
b. Hasil identifikasi nilai <i>post test</i> ABI pada pasien diabetes melitus tipe II setelah diberikan senam kaki diabetik pada kelompok perlakuan.	51
c. Hasil identifikasi nilai <i>pre test</i> ABI pada pasien diabetes melitus tipe II pada kelompok kontrol.	52
d. Hasil identifikasi nilai <i>post test</i> ABI pada pasien diabetes melitus tipe II pada kelompok kontrol.	53
e. Hasil analisis perbedaan nilai <i>pre</i> dan <i>post test</i> ABI pada pasien diabetes melitus tipe II pada kelompok perlakuan.....	54
f. Hasil analisis perbedaan nilai <i>pre</i> dan <i>post test</i> ABI pada pasien diabetes melitus tipe II pada kelompok kontrol	54
g. Hasil analisis pengaruh senam kaki diabetik terhadap ABI pada pasien diabetes melitus tipe II.	55
B. Pembahasan.....	55
1. Nilai <i>Pre Test</i> ABI Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Sebelum Diberikan Senam Kaki Diabetik Pada Kelompok Perlakuan.	55
2. Nilai <i>Post Test</i> ABI Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Setelah Diberikan Senam Kaki Diabetik Pada Kelompok Perlakuan.	58
3. Nilai <i>Pre Test</i> ABI Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Pada Kelompok Kontrol.	59

4. Nilai <i>Post Test</i> ABI Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Pada Kelompok Kontrol.	60
5. Perbedaan Nilai <i>Pre</i> Dan <i>Post Test</i> ABI Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Pada Kelompok Perlakuan.	62
6. Perbedaan Nilai <i>Pre</i> Dan <i>Post Test</i> ABI Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Pada Kelompok Kontrol.	63
7. Pengaruh Senam Kaki Diabetik Terhadap ABI Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II.	64
C. Kelemahan Penelitian	66
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	67
B. Saran	68
1. Bagi Puskesmas	68
2. Bagi tenaga kesehatan.....	68
3. Bagi peneliti selanjutnya.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Interpretasi Nilai <i>Ankle Brachial Index</i> (ABI)	17
Tabel 2 Interpretasi Nilai <i>Ankle Brachial Index</i> (ABI)	17
Tabel 3 Definisi Operasional Pengaruh Senam Kaki Diabetik terhadap <i>Ankle Brachial Index</i> (ABI) pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di UPT Kesmas Gianyar I	32
Tabel 4 Desain Penelitian Pengaruh Senam Kaki Diabetik terhadap <i>Ankle Brachial Index</i> (ABI) pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di UPT Kesmas Gianyar I	35
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Pasien Diabetes Melitus Tipe II di UPT Kesmas Gianyar I.....	50
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Usia Pasien Diabetes Melitus Tipe II di UPT Kesmas Gianyar I	50
Tabel 7 Distribusi Nilai <i>Ankle Brachial Index</i> (ABI) pada Kelompok Perlakuan Sebelum Senam Kaki Diabetik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di UPT Kesmas Gianyar I.....	51
Tabel 8 Distribusi Nilai <i>Ankle Brachial Index</i> (ABI) pada Kelompok Perlakuan Setelah Senam Kaki Diabetik pada Pasien Diabetik Melitus Tipe II di UPT Kesmas Gianyar I.....	52
Tabel 9 Distribusi Nilai <i>pre test Ankle Brachial Index</i> (ABI) Kelompok Kontrol pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di UPT Kesmas Gianyar I	52

Tabel 10	Distribusi Nilai <i>post test Ankle Brachial Index</i> (ABI) Kelompok Kontrol pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di UPT Kesmas Gianyar I.....	53
Tabel 11	Hasil Uji <i>Paired T test Ankle Brachial</i> (ABI) pada Kelompok Perlakuan di UPT Kesmas Gianyar I.....	54
Tabel 12	Hasil Uji <i>Paired T test Ankle Brachial Index</i> (ABI) pada Kelompok Kontrol di UPT Kesmas Gianyar I.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Posisi duduk kaki menyentuh lantai.....	22
Gambar 2 Tumit kaki di lantai dan jari-jari kaki diluruskan ke atas.....	23
Gambar 3 Tumit kaki di lantai sedangkan telapak kaki diangkat	23
Gambar 4 Ujung kaki diangkat ke atas	23
Gambar 5 Jari-jari kaki di lantai.....	24
Gambar 6 Kaki diluruskan dan diangkat.....	25
Gambar 7 Kaki diluruskan dan diangkat.....	25
Gambar 8 Kerangka konsep pengaruh senam kaki terhadap <i>ankle brachial index</i> (ABI) pada pasien diabetes melitus tipe II di UPT Kesmas Gianyar I.	30
Gambar 9 Bagan alur kerangka kerja pengaruh senam kaki diabetik terhadap <i>ankle brachial index</i> (ABI) pada pasien diabetes melitus tipe II di UPT Kesmas Gianyar I	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 Realisasi Anggaran Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran 5 Langkah-Langkah Pengukuran *Ankle Brachial Index (ABI)*
- Lampiran 6 Prosedur Pemberian Senam Kaki Diabetik
- Lampiran 7 Lembar Pengumpulan Data
- Lampiran 8 Lembar Rekapitulasi Nilai *Ankle Brachial Index (ABI)*
Pasien DM Tipe II pada Kelompok Perlakuan
- Lampiran 9 Lembar Rekapitulasi Nilai *Ankle Brachial Index (ABI)*
Pasien DM Tipe II pada Kelompok Kontrol
- Lampiran 10 Hasil Analisa Data